

**PENGARUH MANAJEMEN LABA, UKURAN  
KAP DAN LEVERAGE TERHADAP BIAYA  
AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**AYU PRIMASARI**  
**NIM. 12030113120056**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Ayu Primasari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120056

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH MANAJEMEN LABA,  
UKURAN KAP DAN LEVERAGE  
TERHADAP BIAYA AUDIT PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI  
INDONESIA**

Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Zulaikha, M. Si., Akt.

Semarang, 12 Juni 2017

Dosen Pembimbing,

(Dr. Hj. Zulaikha, M. Si., Akt. )  
NIP. 195805251991032001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Ayu Primasari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120056

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH MANAJEMEN LABA,  
UKURAN KAP DAN LEVERAGE  
TERHADAP BIAYA AUDIT PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI  
INDONESIA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 18 Juli 2017

Tim Penguji

1. Dr. Hj. Zulaikha, M. Si., Akt. ( )
2. Dr. Indira Januarti, M. Si., Akt. ( )
3. Fuad, Ph.D ( )

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Ayu Primasari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran KAP dan Leverage terhadap Biaya Audit pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 13 Juni 2017  
Yang membuat pernyataan,

(Ayu Primasari)  
NIM: 12030113120056

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.”  
(QS. An-Najm: 39-41)

**“Success does not consist in never making mistakes but in never making the same one for the second time”  
(George Bernard Shaw)**

**Not happiness that makes us grateful but with grateful  
will make us live more happily**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Mama, Ayah, *My twins*, Adik dan Nenek tercinta yang tak henti memberikan kasih sayang, doa, nasehat dan semangat
- Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen laba, ukuran KAP dan leverage terhadap biaya audit pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2015. Populasi dalam penelitian ini yaitu 413 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdiri dari perusahaan sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, sampel penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebesar 118 perusahaan manufaktur. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba dan ukuran KAP berpengaruh positif terhadap biaya audit. Sedangkan, leverage berpengaruh negatif terhadap biaya audit.

Kata kunci: Manajemen laba, ukuran KAP, leverage dan biaya audit

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of earnings management, audit firm size and leverage towards audit fees on manufacturing companies in Indonesia. This study uses secondary data which obtain from Indonesia Stock Exchange during the year of 2013-2015. The populations in this study are 413 companies which listed on Indonesia Stock Exchange. The selected companies that used to be sample of this study are manufacturing companies that consist of basic industry and chemical sector, all sorts of industry sector and consumer goods industry sector. Based on criterias which had been assigned, the samples of this study are 118 manufacturing companies. The method of analysis used in this study is multiple regression analysis. The results show that earnings management and audit firm size have a positive effect towards audit fees. Meanwhile, leverage has a negative effect towards audit fees.*

*Keywords: Earnings management, audit firm size, leverage and audit fees*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, hidayah dan bantuan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran KAP dan Leverage terhadap Biaya Audit pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya doa, dukungan, bimbingan, bantuan dan kritik dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E., M. Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Fuad, Ph.D selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Dr. Hj. Zulaikha, M. Si., Akt. selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini kepada penulis.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh studi di Universitas Diponegoro.



5. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang senantiasa memberikan bantuan kepada penulis.
6. Kedua orang tua tercinta (Ibu Ratna Wulansari dan Bapak Zaenul Mustaqin) yang tak henti memberikan kasih sayang, pengorbanan, doa, nasehat, motivasi dan semangat kepada penulis. *I'm always thankful for having parents like you, mah yah!*
7. *My twins* dan Adik tersayang, Ajeng Primasari dan Annisya Adinda P. D. yang selalu memberikan dukungan dan tak pernah lelah mendengarkan segala curhatan dari penulis. *Saranghae uri dongsaengdeul!*
8. Nenek, om, tante, serta sepupu-sepupu tersayang yang selalu memberikan doa, motivasi, dukungan, dan masukan kepada penulis.
9. Kelompok Belajar (Amam, Anan, Anggit, Fara, Imas, Lita, Rosa, Sisca, Susi) yang selalu menghadirkan canda tawa selama masa perkuliahan dan tak pernah bosan mendengarkan keluh kesah penulis serta selalu memberikan bantuan, semangat, doa dan motivasi kepada penulis.
10. *My first bestie* di Akundip'13 (Taranira Widasari) yang selalu berjuang bersama dari semester awal hingga akhir, selalu memberikan perhatian, dukungan, bantuan dan doa kepada penulis.
11. Karturian Squad (Claudia, Chintami, Dea, Della, Jing-Jing, Lisa, Marcella, Nike, Qing-Qing) yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
12. Teman-teman sebangkuan (Anggit, Isna, Yusephine, Anis, Jeska, dan Diblio) yang selalu memberikan informasi dan dukungan kepada penulis.

13. Teman-teman KKN Tim II Tahun 2016 Desa Tengguli, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara (Endang, Ayu, Resy, Singgih, Kak Ega dan Kak Ridwan) yang telah menjadi bagian keluarga penulis selama 35 hari serta selalu memberikan motivasi, doa dan semangat kepada penulis.
14. Teman-teman Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro angkatan 2013 yang senantiasa memberikan informasi, bantuan, dukungan dan doa selama masa perkuliahan.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak sebagai bahan pembelajaran untuk penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Semarang, 13 Juni 2017  
Penulis,

Ayu Primasari

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	7
1.3    Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1    Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2    Manfaat Penelitian.....	8
1.4    Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1    Landasan Teori .....	11
2.1.1    Teori Agensi .....	11
2.1.2    Biaya Audit .....	13
2.1.3    Manajemen Laba .....	14
2.1.4    Ukuran KAP.....	18
2.1.5    Leverage .....	19
2.2    Penelitian Terdahulu.....	20
2.3    Kerangka Pemikiran .....	23
2.4    Pengembangan Hipotesis.....	24
2.4.1    Pengaruh Manajemen Laba terhadap Biaya Audit.....	24
2.4.2    Pengaruh Ukuran KAP terhadap Biaya Audit.....	25
2.4.3    Pengaruh Leverage terhadap Biaya Audit.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1    Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	28
3.1.1    Variabel Dependen.....	28
3.1.2    Variabel Independen .....	28
3.2    Populasi dan Sampel.....	32
3.3    Jenis dan Sumber Data .....	33
3.4    Metode Pengumpulan Data .....	33
3.5    Metode Analisis.....	33
3.5.1    Analisis Statistik Deskriptif .....	33
3.5.2    Uji Asumsi Klasik .....	34

3.5.3 Uji Hipotesis.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	44
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	44
4.2 Analisis Data .....	46
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	46
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	47
4.2.3 Uji Hipotesis.....	50
4.3 Interpretasi Hasil .....	53
4.3.1 Pengaruh Manajemen Laba terhadap Biaya Audit.....	53
4.3.2 Pengaruh Ukuran KAP terhadap Biaya Audit.....	54
4.3.3 Pengaruh Leverage terhadap Biaya Audit.....	56
BAB V KESIMPULAN .....	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Keterbatasan .....	59
5.3 Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN .....	65

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Hasil Keputusan Autokorelasi .....	38
Tabel 4.1 Tahapan Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria .....	45
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	46
Tabel 4.3 Persentase BIG4 .....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	48
Tabel 4.5 <i>Durbin-Watson Test Bound</i> .....	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis .....	51

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel.....	65
Lampiran B Tabulasi Data.....	68
Lampiran C Hasil Pengujian SPSS.....	72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam beberapa tahun terakhir, skandal keuangan yang dialami oleh Enron, Arthur Andersen dan World Com telah mempengaruhi kepercayaan regulator laporan keuangan. Selain itu, krisis keuangan yang mempengaruhi sebagian besar dunia dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong permintaan atas kualitas audit yang tinggi. Hasil ini mungkin mengisyaratkan bahwa auditor menjadi lebih waspada setelah krisis semacam itu. Dengan demikian, kualitas audit termasuk faktor utama yang mempengaruhi keandalan laporan keuangan. Hal ini dapat menjadi sebuah motivasi untuk penelitian mendalam mengenai kualitas audit dan faktor yang mungkin mempengaruhinya (Inaam *et al.*, 2012).

Dengan banyaknya skandal keuangan yang menyebabkan fungsi audit menjadi diragukan, maka mendorong banyak penelitian untuk cenderung menemukan hubungan positif antara kualitas audit dan kualitas pelaporan keuangan dari perusahaan yang terdaftar. Diantara penelitian-penelitian tersebut, peningkatan jumlah laporan khususnya telah mengarah pada manajemen laba (Alzoubi, 2016).

Manajemen laba merupakan sebuah topik yang rumit karena dapat mengubah informasi yang diberikan dalam laporan keuangan dan dapat membahayakan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya, meskipun manajemen laba bukan merupakan tindakan ilegal. Tujuan utama audit adalah untuk menentukan apakah



penyajian laporan keuangan telah dilakukan secara wajar. Ketika manajemen laba mengacu pada perubahan laba yang dilaporkan dari aktivitas operasi, hal tersebut akan meningkatkan risiko audit. Namun demikian, pengaruh manajemen laba belum diteliti secara luas dari sudut pandang audit (Mussalo, 2015).

Habbash (2010) mengatakan bahwa manajemen laba menutupi hasil kinerja keuangan dan keadaan perusahaan yang sebenarnya serta menyembunyikan fakta yang seharusnya diketahui para *stakeholder*. Praktik manajemen laba yang oportunistik menghasilkan laba yang kurang dapat diandalkan sehingga tidak mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan yang sebenarnya. Manajemen laba cenderung mengurangi kualitas pelaporan laba sehingga akan berdampak pada menurunnya kepercayaan investor terhadap pelaporan keuangan. Rusmin (2010) juga berpendapat bahwa praktik manajemen laba merusak kepercayaan investor pada kualitas pelaporan keuangan dan menghalangi aliran modal yang efisien dalam pasar keuangan.

Beberapa contoh kasus manajemen laba yang pernah terjadi di Indonesia antara lain manajemen laba pada PT Kimia Farma Tbk. dan PT Indofarma Tbk. Menurut hasil pemeriksaan Bapepam pada tahun 2002, PT Kimia Farma Tbk. terbukti telah melakukan salah saji dalam laporan keuangan. PT Kimia Farma Tbk. dianggap salah menilai jumlah persediaan barang jadi dan mencatat jumlah penjualan yang mengakibatkan *overstated* laba pada laba bersih sebesar Rp 32,7 miliar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2001. Sedangkan pada tahun 2004, berdasarkan hasil pemeriksaan Bapepam diperoleh bukti yang menunjukkan bahwa PT Indofarma Tbk. dianggap terlalu tinggi dalam menilai barang dalam

proses jika dibandingkan dengan nilai yang seharusnya disajikan pada persediaan barang dalam proses pada tahun 2001 sebesar Rp 28,87 miliar. Hal tersebut mengakibatkan penyajian persediaan dan laba bersih menjadi *overstated* serta harga pokok penjualan menjadi *understated* sebesar Rp 28,87 miliar (Yulianto, 2011).

Audit menyediakan jaminan mengenai kualitas dan kredibilitas informasi keuangan suatu perusahaan. Karena auditor memberikan bukti yang independen bahwa manajer menyiapkan laporan keuangan, maka kualitas auditor dapat meningkatkan kredibilitas informasi keuangan. Dengan demikian, keefektifan audit dapat dilihat dari kemampuan seorang auditor dalam membatasi terjadinya manajemen laba (Alves, 2013).

Cheng *et al.* (2009) yang dikutip dari Suseno (2013) mengatakan bahwa kualitas audit merupakan salah satu masalah paling penting yang dihadapi dalam profesi audit. Vanstraelen (2000) menyatakan bahwa kualitas audit merupakan kemampuan auditor untuk mendeteksi dan melaporkan salah saji material dalam meneliti sampel selama proses audit. Saat hal tersebut dilakukan, maka proses audit dianggap lebih efektif dan berkualitas tinggi (Suseno, 2013). Dalam konteks penelitian ini, kualitas audit diukur dengan menggunakan biaya audit dan ukuran KAP.

Mulyadi (2011, h. 63) dalam *Auditing Edisi 6* menjelaskan mengenai biaya audit yang merupakan biaya yang diterima akuntan publik setelah melaksanakan jasa audit. Besarnya jumlah biaya yang diberikan pada auditor dapat berbeda-beda tergantung dari besarnya risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan,

tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, dan struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya. Setiap anggota dari suatu KAP tidak diperbolehkan untuk memperoleh klien dengan cara menawarkan biaya yang dapat merusak citra seorang auditor.

Berdasarkan masalah biaya audit yang terjadi di Indonesia, Suparto (2011) yang dikutip dari Suseno (2013) menyatakan bahwa telah terjadi persaingan yang tidak sehat antar sejumlah kantor akuntan publik (KAP). Keadaan tersebut dilihat dari strategi kompetisi tarif yang diterapkan oleh beberapa KAP untuk menarik minat klien dimana mereka memberikan biaya yang sangat rendah dan di bawah standar minimal.

Bartov *et al.* (2000) mengemukakan bahwa auditor yang berkualitas tinggi tidak bersedia untuk menerima praktik akuntansi yang diragukan dan cenderung untuk melaporkan kesalahan dan penyimpangan. Auditor dari Big4 memiliki insentif yang kuat untuk menghasilkan dan mempertahankan tingkat kualitas audit yang tinggi karena pada kenyataannya mereka memiliki lebih banyak klien yang harus diperhatikan, sehingga dapat meningkatkan kesempatan untuk menyediakan sumber audit yang penting (pekerjaan, teknologi, dan pelatihan) untuk melindungi klien dan reputasi mereka (Alzoubi, 2016).

Rice (2013) mengungkapkan bahwa leverage merupakan besarnya jumlah utang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai aktiva perusahaan. Tingginya rasio leverage menjelaskan bahwa semakin tinggi pula risiko ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya maka perusahaan akan meningkatkan laba agar perusahaan tidak dilikuidasi. Dengan demikian,

perusahaan akan cenderung menghasilkan kinerja yang baik untuk mempertahankan kepercayaan kreditur akan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya.

Arrunada (1997) yang dikutip dari Hallak dan Silva (2012) menunjukkan bahwa semakin tinggi probabilitas perusahaan dalam menghadapi kesulitan keuangan di masa depan, maka auditor akan semakin independen. Selain itu, wajar untuk mengasumsikan bahwa usaha audit akan lebih besar untuk perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan. Mengingat bahwa perusahaan dengan leverage yang tinggi cenderung akan memiliki masalah pailit, maka hubungan antara leverage perusahaan dengan biaya audit harus positif. Artinya, perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi harus mengeluarkan biaya audit yang lebih tinggi.

Penelitian ini menyatakan hubungan antara manajemen laba, ukuran KAP dan leverage terhadap biaya audit. Penelitian ini menggunakan sampel yang meliputi 118 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2013-2015 berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen laba, ukuran KAP dan leverage berhubungan positif terhadap biaya audit.

Pada penelitian ini, *audit fee* bersumber dari laporan tahunan suatu perusahaan. Penelitian ini dapat menyediakan informasi yang berguna untuk para regulator dan pemegang saham, terutama apakah terjadinya manajemen laba, besarnya ukuran KAP dan tingginya rasio leverage dapat mempengaruhi dalam penentuan tingginya biaya audit yang dibayarkan pada auditor.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Ghosh (2011) dan Hallak dan Silva (2012). Penelitian yang dilakukan oleh Ghosh (2011) menguji pengaruh kepemilikan perusahaan, hubungan auditor dan manajemen laba terhadap pilihan auditor. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa perusahaan yang manajemen labanya tinggi kecil kemungkinannya untuk diaudit oleh auditor lokal, auditor lokal kecil kemungkinannya untuk disukai oleh perusahaan luar negeri maupun perusahaan swasta di India, perusahaan dengan manajemen laba yang tinggi akan menetapkan biaya audit yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Hallak dan Silva (2012) menggunakan ukuran perusahaan, leverage, KAP Big 4 dan tata kelola perusahaan sebagai variabel independen dan biaya audit sebagai variabel dependen. Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan terdapat hubungan yang positif antara ukuran perusahaan, KAP Big 4 dan tata kelola perusahaan dengan biaya audit dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara leverage dengan biaya audit.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka dilakukan penelitian mengenai manajemen laba, ukuran KAP, leverage dan pengaruh ketiganya terhadap penetapan biaya audit dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, judul penelitian yang digunakan adalah “PENGARUH MANAJEMEN LABA, UKURAN KAP DAN LEVERAGE TERHADAP BIAYA AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini mengembangkan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ghosh (2011) dan Hallak dan Silva (2012). Penelitian ini menguji apakah terdapat pengaruh dalam hubungan antara manajemen laba, ukuran KAP dan leverage terhadap biaya audit pada negara berkembang, khususnya dalam konteks di Indonesia. Terdapat salah satu faktor utama yang menjadi alasan untuk melakukan penelitian ini yaitu mengenai ketersediaan data biaya audit yang masih sulit ditemukan dalam laporan tahunan karena pengungkapan biaya audit yang masih bersifat *voluntary disclosures*.

Kesesuaian dalam memilih penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan dapat menimbulkan persamaan dan perbedaan. Persamaannya dapat dilihat dari penggunaan variabel manajemen laba, ukuran KAP dan leverage sebagai variabel independen dan variabel biaya audit sebagai variabel dependen, serta penggunaan sampel penelitian dari perusahaan yang terdaftar di bursa efek. Perbedaannya terletak pada pengurangan jumlah variabel independen yang lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian sebelumnya (seperti kepemilikan perusahaan, tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan).

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang masalah di atas, penelitian ini akan menjelaskan bagaimana pengaruh manajemen laba, ukuran KAP dan leverage terhadap biaya audit sehingga dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah manajemen laba berpengaruh positif terhadap biaya audit?
2. Apakah ukuran KAP berpengaruh positif terhadap biaya audit?

3. Apakah leverage berpengaruh positif terhadap biaya audit?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dicapai antara lain :

1. Untuk menguji hubungan antara manajemen laba dengan biaya audit serta memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh manajemen laba terhadap biaya audit.
2. Untuk menguji hubungan antara ukuran KAP dengan biaya audit serta memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran KAP terhadap biaya audit.
3. Untuk menguji hubungan antara leverage dengan biaya audit serta memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh leverage terhadap biaya audit.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

##### **1.3.2.1 Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta dapat memberikan bukti empiris mengenai manajemen laba, ukuran KAP, leverage dan pengaruh ketiganya terhadap biaya audit bagi para auditor, praktisi akuntansi atau akuntan profesional.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana manajemen laba, ukuran KAP dan leverage dapat mempengaruhi penetapan biaya audit pada perusahaan manufaktur dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya penentuan biaya audit dalam perusahaan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai manajemen laba, ukuran KAP dan leverage dalam kaitannya dengan biaya audit bagi para pembaca.

#### **1.3.2.2 Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengklarifikasi hasil penelitian sebelumnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya dan mampu menyempurnakan kekurangan dalam penelitian sebelumnya.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini meliputi beberapa bab yang telah disusun secara sistematis, penjelasan mengenai masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**



Bab ini membahas tentang latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II    TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang teori yang mendasari terlaksananya penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

## **BAB III   METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

## **BAB IV    HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang deskripsi objek penelitian, analisis pengolahan data, dan pembahasan hasil hipotesis.

## **BAB V    PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil pengujian, keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan untuk penelitian yang akan datang.